

Pengaruh Pencahayaan Terhadap Kenyamanan dan Produktivitas Pengunjung di Café Imba Mulyosari

Renda Ageng Cipta¹⁾, Didin Cahya Syaputra²⁾

¹⁾ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya

²⁾ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh sistem pencahayaan terhadap kenyamanan dan produktivitas pengunjung di Café Imba Mulyosari, Surabaya. Dengan meningkatnya penggunaan kafe sebagai ruang kerja informal, kualitas pencahayaan menjadi penting. Café Imba dipilih karena memiliki variasi pencahayaan alami dan buatan, serta digunakan untuk bekerja, berdiskusi, dan belajar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif-korelasional, mengumpulkan data dari 31 responden yang melakukan aktivitas produktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencahayaan alami di area semi-outdoor lebih nyaman dibandingkan area indoor dengan pencahayaan buatan, di mana 78% responden merasa nyaman dengan pencahayaan alami, sementara hanya 41% merasa produktif di area indoor. Selain itu, responden setuju bahwa pemilihan jenis lampu dan warna cahaya sudah tepat. Kesimpulan penelitian menekankan bahwa pencahayaan berpengaruh signifikan terhadap kenyamanan dan produktivitas, dimana pencahayaan alami mendukung fokus kerja, sedangkan pencahayaan buatan cocok untuk bersantai

Kata-kunci : Café Imba Mulyosari, *co-working space*, kenyamanan visual, pencahayaan buatan, produktivitas

Abstract

This study analyzes the effect of lighting systems on visitor comfort and productivity at Café Imba Mulyosari, Surabaya. With the increasing use of cafés as informal workspaces, lighting quality has become important. Café Imba was chosen because it has a variety of natural and artificial lighting and is used for working, discussing, and studying. The method used was a quantitative approach with descriptive-correlational analysis, collecting data from 31 respondents engaged in productive activities. The results showed that natural lighting in semi-outdoor areas was more comfortable than indoor areas with artificial lighting, with 78% of respondents feeling comfortable with natural lighting, while only 41% felt productive in indoor areas. Additionally, respondents agreed that the selection of light types and colors was appropriate. The study's conclusion emphasizes that lighting significantly influences comfort and productivity, with natural lighting supporting work focus, while artificial lighting is suitable for relaxation.

Keywords : Café Imba Mulyosari, *co-working space*, visual comfort, artificial lighting, productivity

Kontak Penulis

Renda Ageng Cipta

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Jln Mulyorejo Surabaya, 60115

Telp: 085791676595

E-mail : rendraageng39@gmail.com

Pendahuluan

Manusia membutuhkan cahaya untuk melihat objek karena mata kita menangkap cahaya yang dipantulkan. Pencahayaan yang baik sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan kesehatan di tempat kerja. Di zaman modern ini, pencahayaan buatan menjadi elemen penting untuk kenyamanan dan produktivitas, seperti di café dengan konsep co-working space. Café ini membantu menggabungkan hubungan sosial dengan aktivitas kerja.

Survei oleh Coworking Indonesia dan Laboratorium Kinetik menemukan bahwa fokus utama pengguna adalah komunitas, teknologi, bisnis, dan kewirausahaan sosial. Pengguna café co-working mencakup start-up digital, pekerja lepas, mahasiswa, wirausahawan, dan pelaku industri kreatif.

Tinjauan Pustaka

Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang dihasilkan oleh sumber cahaya selain cahaya alami, secara umum cahaya tersebut berasal dari hasil karya manusia berupa lampu yang berfungsi menyinari ruangan sebagai pengganti jika sinar matahari tidak ada (Susilawati 2019).

Permasalahan pencahayaan dalam fungsi komersial dapat terjadi karena pemilihan intensitas cahaya yang salah, jenis sumber cahaya yang tidak cocok.

- Pembagian lumensi dalam lapangan penglihatan**
Lapangan penglihatan yang baik adalah dengan kekuatan terbesar ditengah pada daerah kerja yang dilakukan. Perbandingan terbaik antara lumensi pusat, daerah sekitar pusat dan lingkungan sekitarnya adalah 10:3:1.
- Kesilauan**
Terjadi bila perbedaan penyebaran luminensi melebihi perbandingan 40:1, namun pada umumnya terjadi karena keterbatasan kemampuan penglihatan.
- Arah Cahaya**
Sumber cahaya yang cukup jumlahnya sangat berguna dalam mengatur pencahayaan yang baik. Cahaya dari berbagai arah dapat meniadakan gangguan oleh bayangan.

Nyaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kondisi di mana seseorang merasa enak, aman, sejuk, bersih, tenang dan damai. Kenyamanan adalah penilaian seseorang terhadap lingkungan, tidak hanya berdasarkan temperatur, tetapi juga pencahayaan yang baik. Di kafe, kenyamanan mencakup aspek fisik, fisiologis, dan psikologis. Desain ergonomis meja dan kursi, pencahayaan yang tepat, serta suasana yang mendukung berkontribusi pada kenyamanan pengunjung.

IMBA Coffee Mulyosari adalah kafe yang terletak di Jl. Raya Mulyosari No. 181, Kalisari, Surabaya. Kafe ini



Gambar 1: Area Indoor Café Imba Mulyosari (Kiri), Area Outdoor Café Imba (Kanan).

Metodologi

Penelitian dilakukan di Café IMBA Mulyosari, Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian adalah selama bulan April hingga Mei 2025. Bulan April akan difokuskan pada persiapan dan pengumpulan data, bulan Mei untuk pengolahan data, penulisan laporan dan kesimpulan. Adapun Lokasi penelitian ini dilakukan di Café Imba Mulyosari, Surabaya. Jl. Raya Mulyosari No.181, Kalisari, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60113

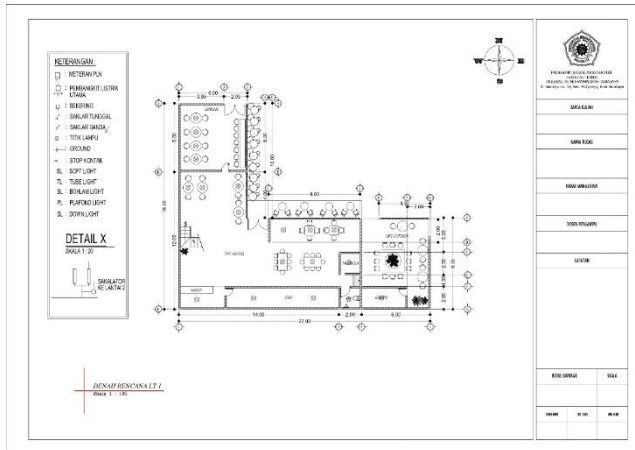
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam metode ini, peneliti merancang kuesioner yang berisi pertanyaan terkait dengan topik penelitian dan menyebarkannya kepada responden yang merupakan sampel dari populasi yang diteliti. Kemudian dalam menganalisis data menggunakan statistik deskriptif¹. Dengan pendekatan deskriptif korelasional², yaitu untuk mengetahui hubungan antara pencahayaan terhadap tingkat kenyamanan dan produktivitas pengunjung di Café IMBA Mulyosari.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung Café Imba Mulyosari selama periode bulan Mei 2025. Pengambilan sampel sejumlah 25 - 30 pengunjung yang dipilih secara acak setiap minggunya untuk memberikan variasi data yang representatif. Diambil menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengunjung yang melakukan kegiatan produktif (seperti bekerja dengan laptop, belajar, atau meeting kecil) dan berada di kafe minimal 1 jam.

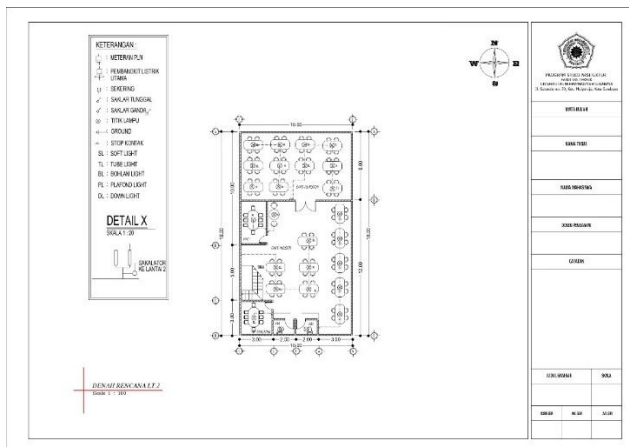
Data dikumpulkan melalui kuisisioner hasil survei pengguna. Survei dilakukan untuk menilai persepsi pengunjung tentang kenyamanan dan produktivitas mereka saat berada di ruang tersebut. Respon kuisisioner akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menentukan rata-rata, median, dan modus.

Deskripsi Objek Penelitian

Café Imba Mulyosari terletak di lahan $\pm 200 \text{ m}^2$ di kawasan komersial Jl. Raya Mulyosari. Bangunan memiliki tiga zona utama: Zona Teras Depan / Masuk, Zona Indoor (Ruang Utama Berpendingin AC), dan Zona Semi-Outdoor (Teras Belakang). Akses utama berada di sisi barat dengan parkir terbatas di depan.



Gambar 2: Denah Café Imba Lantai Satu



Gambar 3: Denah Café Imba Lantai Dua

Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, Cafe Imba memanfaatkan pencahayaan alami dari pagi sampai sore karena banyak bukaan. Tujuannya adalah untuk menghemat energi, meski ada beberapa ruangan, seperti area privat dan kasir, yang masih menggunakan pencahayaan buatan. Pada malam hari, cafe ini menggunakan lampu LED kuning dan putih. Pencahayaan ini juga mengalami masalah seperti pantulan yang mengganggu penglihatan. Lampu LED kuning diletakkan di ruangan dalam, sementara lampu LED selang strip digunakan untuk dekorasi. Ada juga lampu spot untuk area penting dan pencahayaan *smart* di tangga yang menyala otomatis saat ada pengunjung.

1. Analisa Pengaruh Pencahayaan Terhadap Kenyamanan Pengunjung

- Deskripsi Status.** Dari hasil kuisioner yang telah dibagikan, sebanyak 54,8% pengunjung atau setara dengan 17 orang berstatus sebagai mahasiswa/pelajar, 32,2 % pengunjung atau setara dengan 10 orang berstatus sebagai pekerja, dan 12,9 pengunjung atau setara dengan 4 orang berstatus tidak bekerja.
- Deskripsi Tingkat Kenyamanan Pencahayaan.** Dari hasil kuisioner yang telah dibagikan, sebanyak 38,7% atau 12 orang pengguna merasa sangat nyaman dengan pencahayaan yang ada di Nugas Space. Lalu, 38,7% (12 orang) merasa cukup nyaman dan 9,7% (3 orang) merasa sangat kurang dan selebihnya 2 orang merasa sangat nyaman dengan pencahayaan Cafe Imba, dan 2 orang lagi merasa kurang.
- Deskripsi Tingkat Kenyamanan Pencahayaan Untuk Aktivitas Membaca dan Menulis.** Dari hasil kuisioner yang telah dibagikan, sebanyak 48,4% atau 14 orang pengguna merasa nyaman dengan pencahayaan untuk aktivitas membaca dan menulis yang ada di Cafe Imba. Lalu, 29% (9 orang) merasa kurang nyaman saat membaca dan menulis dan 12,9% (4 orang) merasa cukup kurang nyaman, serta 6,2 % (2 orang) merasa kurang nyaman, dan 3,2% (1 orang) merasa sangat nyaman membaca dan menulis di Cafe Imba
- Deskripsi Tingkat Kenyamanan Pencahayaan Untuk Aktivitas Bekerja dengan Laptop.** Hasilnya 51,6% atau setara dengan 16 orang merasa baik bekerja/mengerjakan tugas dengan laptop menggunakan pencahayaan yang ada di Cafe Imba, 22,6% (7 orang) merasa cukup baik bekerja/mengerjakan tugas, 12,9% (4 orang) merasa sangat nyaman, lalu 6,5% (2 orang) merasa kurang nyaman, dan 6,2% (2 orang) lainnya merasa sangat kurang bekerja/mengerjakan tugas dengan laptop menggunakan pencahayaan yang ada di Cafe Imba.
- Deskripsi Tingkat Kenyamanan Pencahayaan Untuk Aktivitas Berdiskusi dengan Teman.** Hasil untuk kenyamanan pencahayaan terhadap aktivitas berdiskusi yakni 32,3% (10 orang) merasa cukup baik, 29% (9 orang) merasa sangat baik, 25,8% (8 orang) merasa baik, 9,7% (3 orang) merasa kurang nyaman, dan 3,2% (1 orang) merasa sangat kurang nyaman berdiskusi dengan teman di Cafe Imba.
- Deskripsi Tingkat Kenyamanan Pencahayaan Untuk Aktivitas Makan dan Minum.** Hasil untuk kenyamanan pencahayaan terhadap aktivitas makan dan minum yakni 48,8% (15 orang) merasa baik, 32,3% (10 orang) merasa cukup baik, dan 12,9% (4 orang) merasa sangat baik, dan 6,5% (2 orang) merasa sangat kurang baik makan dan minum di Cafe Imba.

- g. Deskripsi Tingkat Kenyamanan Pencahayaan Untuk Aktivitas Meeting dan Rapat. Hasil untuk kenyamanan pencahayaan terhadap aktivitas meeting dan rapat yakni 51,6% (16 orang) merasa baik, 22,6% (7 orang) merasa cukup baik, 9,7 % (3 orang) merasa sangat kurang, 9,7% (3 orang) merasa sangat baik, dan 6,5% (2 orang) merasa kurang terhadap kenyamanan pencahayaan terhadap aktivitas meeting dan rapat di Cafe Imba.

2. Analisa Pengaruh Pencahayaan Terhadap Produktifitas pengunjung.

Data primer yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis. Analisis karakteristik responden meliputi data diri, identitas dan status saat ini (pelajar, mahasiswa, bekerja, atau tidak bekerja)

- Deskripsi Aktivitas. Dari hasil kuisioner yang telah dibagikan, mayoritas aktivitas yang dilakukan adalah berkumpul dengan persentase sebesar 54,8%. Dilanjut dengan bekerja/mengerjakan tugas dengan persentase sebesar 32,3%. Sedangkan, untuk aktivitas rapat yakni 12,9 %.
- Deskripsi Ruang yang digunakan. Dari hasil kuisioner yang telah dibagikan, sebanyak 43,3% (13 orang) menggunakan *Indoor Area*, 33,3% (11 orang) pengguna *Outdoor Area*, 13,3% (5 orang) pengguna *Privat Area*, dan 10% (2 orang) menggunakan *Smoking Area*.
- Deskripsi Pengaruh Pencahayaan terhadap Tingkat Produktivitas Pengguna. Hasil untuk pengaruh pencahayaan terhadap tingkat produktivitas yakni 35,5% (11 orang) merasa cukup baik, 32,3% (10 orang) merasa baik, 16,1% (5 orang) merasa sangat baik, 9,7% (3 orang) merasa sangat kurang baik, dan 6,5% (2 orang) merasa kurang baik terhadap pengaruh pencahayaan di Cafe Imba.
- Deskripsi Pengaruh Pemilihan Warna Pencahayaan Lampu Terhadap Produktivitas Pengguna. Hasil untuk pengaruh pemilihan warna pencahayaan lampu terhadap produktivitas yakni 45,2% (14 orang) merasa sangat baik, 29% (9 orang) merasa cukup, 16,1% (5 orang) merasa sangat baik, 6,5% (2 orang) merasa kurang, dan 3,2% (1 orang) merasa sangat kurang terhadap pemilihan warna pencahayaan lampu di Cafe Imba.
- Deskripsi Pemilihan Jenis Pencahayaan Buatan Terhadap Kenyamanan Produktivitas Pegguna. Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan 83,9% atau setara dengan 26 orang setuju bahwa pemilihan jenis pencahayaan buatan sudah tepat untuk kenyamanan visual penggunanya. Namun, terdapat 16,1% atau setara dengan 5 orang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- f. Deskripsi Pemilihan Jenis Lampu Terhadap Kenyamanan Produktivitas Pegguna. Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan 77,4% atau setara dengan 24 orang setuju bahwa pemilihan jenis sudah tepat untuk mendukung kenyamanan visual. Namun, terdapat 22,6% atau setara dengan 7 orang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

- g. Deskripsi Jumlah Lampu Sudah Tepat terhadap Kenyamanan Produktivitas Pengguna Di Café Imba. Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan 83,9% atau setara dengan 26 orang setuju bahwa jumlah lampu yang diterapkan di Cafe Imba sudah tepat untuk mendukung kenyamanan visual. Namun, terdapat 16,1% atau setara dengan 5 orang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

3. Pembahasan

- Deskripsi Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Café Imba Mulyosari adalah kafe di Surabaya yang mengusung konsep semi-industri dengan elemen raw seperti beton dan besi. Kafe ini populer di kalangan mahasiswa, pekerja lepas, dan komunitas kreatif. Terdapat dua zona utama, indoor dan semi-outdoor, dengan pencahayaan berbeda yang mempengaruhi kenyamanan dan produktivitas pengunjung.

- Pembahasan berdasarkan Variabel Penelitian

Pencahayaan alami berpengaruh positif terhadap kenyamanan pengguna. Zona semi-outdoor memiliki intensitas cahaya alami 300–500 lux, sesuai standar kenyamanan visual. Sebanyak 78% responden merasa nyaman di area tersebut karena memberikan kesan hangat dan ringan di mata. Pencahayaan alami juga memengaruhi ritme sirkadian manusia, sehingga meningkatkan kenyamanan fisiologis dan psikologis, dan pengunjung cenderung betah berlama-lama di sana. Hasil kuisioner menunjukkan pengguna puas beraktivitas di Café Imba dengan pencahayaan alami.

Sementara itu, pencahayaan buatan di zona *indoor*, yang didominasi lampu LED *warm white* dengan intensitas 100–200 lux, nyaman untuk bersantai tetapi kurang mendukung produktivitas kerja. Hanya 41% responden merasa produktif di zona indoor, dibandingkan dengan 64% di zona semi-outdoor. Pencahayaan dengan intensitas rendah lebih memberikan efek relaksasi daripada stimulasi kerja. Meski menghadirkan fasilitas yang baik, pencahayaan di zona indoor tidak sepenuhnya mendukung produktivitas tinggi.

Perbandingan antara zona *indoor* dan *semi-outdoor* menunjukkan bahwa kenyamanan dan produktivitas lebih tinggi di zona *semi-outdoor*, dengan nilai rata-rata kenyamanan 4,2 dibanding 3,5 di indoor, dan

produktivitas 3,9 dibanding 3,2. Pengunjung di semi-outdoor juga cenderung menetap 20-30% lebih lama.

c. Interpretasi Temuan dan Hubungannya dengan Teori

Penelitian menunjukkan bahwa pencahayaan alami sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan produktivitas pengunjung. Teori Lam (1986) menegaskan bahwa pencahayaan mempengaruhi persepsi ruang. Teori Mahdavi (2009) menyatakan bahwa pencahayaan yang tepat mendukung aktivitas dan kenyamanan psikologis.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan peneliti tentang pengaruh pencahayaan terhadap kenyamanan produktivitas pengunjung di Cafe Imba, maka disimpulkan bahwa penggunaan pencahayaan buatan di Cafe Imba berpengaruh terhadap tingkat produktivitas dan kenyamanan penggunanya.

Pemilihan warna cahaya dan jumlah lampu pada interior ruangan dan exterior di Cafe Imba mewujudkan kesan hangat dan nyaman bagi pengguna, walaupun terdapat sedikit permasalahan terhadap banyaknya bukaan dengan material kaca. Pemilihan jenis-jenis lampu yang ditempatkan pada spot yang tepat sesuai dengan kebutuhan, sehingga menciptakan kenyamanan visual yang mendorong untuk fokus dan meningkatkan produktivitas.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya:

- Diharapkan lebih banyak mengkaji sumber maupun referensi yang terkait dengan pencahayaan buatan dan pengaruhnya terhadap kenyamanan agar hasil penelitian lebih baik dan lebih lengkap lagi.
- Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam melakukan penelitian, baik proses pengambilan data dan pengumpulan sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
- Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan pengukuran pencahayaan buatan yang ada di sana ditunjang dengan alat yang mendukung, sehingga penelitian bisa teruji secara kuantitatif objektif.
- Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih peka terhadap permasalahan yang ada di lapangan, sehingga bisa mengakumulasi permasalahan-permasalahan yang ada dan cepat memberikan solusi.

Daftar Pustaka

Ariani Bunga Susilawati. 2019. "Sistem Pencahayaan Buatan." *Scribd Web*: 1–7.

Az-Zahro, Fatimah, and Asri Dinapradipita. 2019. "Coworking Space Dengan Konsep Pencahayaan Yang Dinamis." *Jurnal Sains dan Seni ITS* 7(2): 1–7.

Cardoso, Gomez F. 1998. "2.2 Konsep Dasar Sistem Produktivitas." : 6–17.

Gania. 2024. "Desain Interior Cafe Dan Pengaruhnya Pada Psikologi Pelanggan: Dari Nyaman Hingga Loyal." *Tue, 03 December 2024, 11:32*. https://ketoko.co.id/blog/read/desain-interior-cafe-dan-pengaruhnya-pada-psikologi-pelanggan-dari-nyaman-hingga-loyal?utm_source=chatgpt.com.

Handini, Rahmi Dwi, and Suryaning Setyowati. 2022. "Evaluasi Intensitas Pencahayaan Buatan Pada El Samara Coworking Space Surakarta." *SIAR III:Seminar Ilmiah Aritektur*: 705–12.

Pradiko, R Onny. 2013. "Analisis Kebutuhan Kenyamanan." 2(1): 1–18.

Prasetyo, Karin Febriana, and Q Qomarun. 2023. "Pengaruh Pencahayaan Buatan Terhadap Kenyamanan Visual (Studi Kasus: Resto and Cafe Pondok Santai Tanjungpinang)." *Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur*: 793–802.

Savitri, Mila Andria. 2007. "Peran Pencahayaan Buatan Dalam Pembentukan Suasana The Role of Artificial Lighting in Creating Commercial Space Atmosphere and Image (Case Study on Thematic Restaurants in Bandung)." *Ambiance* 1(1).

Thojib, Jusuf, and Muhammad Satya Adhitama. 2013. "Kenyamanan Visual Melalui Pencahayaan Alami Pada Kantor (Studi Kasus Gedung Dekanat Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang)." *Review of Urbanism and Architectural Studies* 11(2): 10–15.

Umar, Puji Rahmah, and Nurindah Novianti. 2022. "PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA CAFÉ D ' MALAKA SOPPENG Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Café D ' Malaka Soppeng . Penelitian Ini Dilakukan Di C." *Jurnal ilmiah Metansi* 5(April): 41–48.

Yusvita, Gita. 2021. "Analisis Pencahayaan Ruangan Pada Ruang Kelas Di Universitas Singaperbangsa Karawang Menggunakan Dialux Evo 9.1." *Jurnal Serambi Engineering* 6(3): 2160–66.